

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Tingkat kebisingan pada bagian produksi CV. Aceh Jaya Perkasa (AJP) dapat diidentifikasi melalui pengukuran 17 titik sumber kebisingan. Nilai kebisingan bagian produksi, yang diukur pada jam 09:00-17:00 WIB selama kegiatan produksi sudah melebihi nilai ambang batas yang ditetapkan peraturan pemerintah untuk lingkungan industri, yaitu 70 dB(A).
2. Tingkat kelelahan kerja yang terjadi akibat dipengaruhi kebisingan pada bagian produksi CV. Aceh Jaya Perkasa (AJP) dapat diidentifikasi sebagai berikut :
  - a. Abdullah usia 32 Tahun dengan klasifikasi diperlukan perbaikan dengan tingkat kelelahan berdasarkan peningkatan denyut nadi kerja yang dibandingkan dengan denyut maksimum karena beban kardiovaskuler (*Cardiovascular load = % CVL*) yaitu 39,04%.
  - b. Heri usia 29 Tahun dengan klasifikasi diperlukan perbaikan dengan tingkat kelelahan berdasarkan peningkatan denyut nadi kerja yang dibandingkan dengan denyut maksimum karena beban kardiovaskuler (*Cardiovascular load = % CVL*) yaitu 45,53%.
  - c. Rusli usia 34 Tahun dengan klasifikasi diperlukan perbaikan dengan tingkat kelelahan berdasarkan peningkatan denyut nadi kerja yang dibandingkan dengan denyut maksimum karena beban kardiovaskuler (*Cardiovascular load = % CVL*) yaitu 43,81%.
  - d. Suradi usia 32 Tahun dengan klasifikasi diperlukan perbaikan dengan tingkat kelelahan berdasarkan peningkatan denyut nadi kerja yang dibandingkan dengan denyut maksimum karena beban kardiovaskuler (*Cardiovascular load = % CVL*) yaitu 47,17%.

- e. Gunawan usia 30 Tahun dengan klasifikasi diperlukan perbaikan dengan tingkat kelelahan berdasarkan peningkatan denyut nadi kerja yang dibandingkan dengan denyut maksimum karena beban kardiovaskuler (*Cardiovascular load = % CVL*) yaitu 33,63%.

## 5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebaiknya melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala terhadap pekerja yang dinilai memiliki resiko kerja yang tinggi terutama pekerja bagian produksi CV. Aceh Jaya Perkasa (AJP) yang bekerja dengan menggunakan mesin produksi yang menimbulkan kebisingan.
2. Mempertimbangkan alternatif yang baik untuk mengatasi bahaya akibat kebisingan, baik bahaya yang langsung dirasakan seperti gangguan komunikasi atau kenikmatan kerja dan juga bahaya jangka panjang seperti gangguan pendengaran, Pengendalian terhadap kebisingan dapat dilakukan secara teknis (*engineering control*) atau pengendalian secara administratif (*administrative control*).
3. Sebaiknya perusahaan menyediakan *ear plug* diberikan pada tenaga kerja guna mengurangi tingkat kebisingan sehingga pekerja akan merasakan kenyamanan dalam bekerja dan mengurangi peningkatan denyut nadi secara cepat yang pada akhirnya nanti tidak akan menimbulkan kelelahan dan kecelakaan pada pekerja.
4. Meminta kepada peneliti selanjutnya untuk menindaklanjuti penelitian ini dengan melakukan penelitian mengenai analisa pengaruh kebisingan terhadap tingkat stres kerja .